

# **ANALISIS PEMILIHAN VENUE PADA EVENT VOLUNTEER MANAGEMENT TRAINING BATCH XIV OLEH LEMBAGA SOSIAL SEKOLAH RELAWAN**

Nabila Mutiara Zakira<sup>a</sup>, Djuni Akbar<sup>b\*</sup>

<sup>ab\*</sup>Politeknik Negeri Jakarta

\*E-mail: [nabila.mutiara zakira.an18@mhs.w.pnj.ac.id](mailto:nabila.mutiara zakira.an18@mhs.w.pnj.ac.id),  
[djuni.akbar@bisnis.pnj.ac.id](mailto:djuni.akbar@bisnis.pnj.ac.id)

## **Abstract**

The selection of the venue for the event in the midst of a pandemic must be considered carefully and pay attention to certain specifications as a new normal rule by using CHSE (*Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability*) guidelines. With the *I Do Care* certification at Yello Hotel Bandung as an organizing venue, it is one of the criteria that are considered in the selection of accommodation venues. This study aims to determine the implementation of *the CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability)* protocol at the *venue* for the *Volunteer Management Training Batch XIV* event and the obstacles faced during the *dealing* process with the *venue*. The methods used in this study are interview and observation methods. The results showed that, based on options, Yello Paskal Hotel was chosen to be the venue for the event. After the observations made, in terms of venue readiness, facilities, cleanliness, and services have met the needs of the required *checklist*. The main factor that is an added value is the service provided by *excellent staff* and employees. Yello Paskal Hotel has also met *CHSE* standards and has been maximized in implementing health protocols in accordance with Government Regulations and *CHSE* Implementation Guidelines, so that the implementation in accordance with the guideline standards goes well.

*Keywords: accommodation, CHSE, event, guidelines, venue*

## **Abstrak**

Pemilihan tempat penyelenggaraan *event* ditengah pandemi harus diperhatikan dengan cermat serta memperhatikan spesifikasi tertentu sebagai aturan new normal dengan menggunakan pedoman CHSE (*Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability*). Dengan dimilikinya sertifikasi *I Do Care* pada Yello Hotel Bandung sebagai venue penyelenggaraan menjadi salah satu kriteria yang masuk pertimbangan dalam pemilihan *venue* akomodasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implemetasi penerapan protokol *CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability)* pada *venue* penyelenggaraan *event Volunteer Management Training Batch XIV* dan kendala yang dihadapi saat proses *dealing* dengan pihak *venue*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan opsi, Yello Paskal Hotel terpilih menjadi tempat penyelenggaraan acara. Setelah observasi yang dilakukan, dalam segi kesiapan venue, fasilitas, kebersihan, dan pelayanan sudah memenuhi kebutuhan *checklist* yang dibutuhkan. Faktor utama

yang menjadi nilai tambah adalah pelayanan yang diberikan oleh *staff* dan karyawan yang sangat baik. Yello Paskal Hotel juga telah memenuhi standar *CHSE* dan sudah maksimal dalam menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Pedoman Pelaksanaan *CHSE*, sehingga implementasi yang sesuai standar pedoman berjalan dengan baik.

*Kata Kunci: akomodasi, CHSE, event, pedoman, venue*

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan virus COVID-19 yang mulai masuk ke wilayah Indonesia sejak bulan Maret 2020 memberikan dampak pada aktivitas sosial, lingkungan, hingga ekonomi. Tidak hanya sektor ekonomi, adanya pandemi ini juga mempengaruhi sektor lainnya terutama sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang mengalami dampak cukup signifikan. Pada pelaksanaan kegiatan MICE tentunya memerlukan *venue* sebagai tempat penyelenggaraan acara. Menurut kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary 2012*, *venue* dapat diartikan sebagai tempat dimana orang berkumpul untuk sebuah acara yang telah terorganisir, sebuah konferensi, atau acara olahraga. Contohnya seperti pusat konvensi, pameran, balai sidang, gedung serbaguna, dan lain lain. Pemerintah telah menggelar uji publik sosialisasi draft pedoman kriteria tempat penyelenggaraan (*venue*) MICE sebagai acuan oleh para pelaku usaha dibidangnya. Dengan ditetapkannya standardisasi *venue* ini diharapkan bisa meningkatkan daya saing destinasi MICE melalui standardisasi *venue* MICE yang sesuai dengan karakter dan fungsinya. Salah satu kunci pemulihan dampak pandemi COVID-19 adalah dengan melakukan vaksinasi dan pengawasan terhadap protokol kesehatan para pelaku usaha ekonomi kreatif sebagai bagian dari adaptasi. Pemerintah mengajak pelaku usaha sektor pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mendaftar program sertifikasi *CHSE* (*Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability*) yang nantinya sertifikasi tersebut bisa menjadi penjamin bagi industri pariwisata ditengah pandemi. Sertifikasi *CHSE* tahap awal diprioritaskan untuk usaha hotel, restoran, rumah makan, homestay, dan lain lain.

Pemilihan *venue* sebagai tempat penyelenggaraan event ditengah pandemi harus diperhatikan dengan cermat serta memperhatikan spesifikasi tertentu sebagai aturan new normal dengan menggunakan pedoman *CHSE* (*Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability*). Dengan dimilikinya sertifikasi *I Do Care* pada Yello Hotel Bandung sebagai *venue* penyelenggaraan acara *Volunteer Management Training* oleh Sekolah Relawan, menjadi salah satu kriteria yang masuk pertimbangan dalam pemilihan *venue* akomodasi. Sekolah Relawan adalah lembaga sosial kemanusiaan yang berfokus pada edukasi kerelawanan dan didukung oleh tiga fokus program lain yaitu program sosial kemanusiaan, pemberdayaan masyarakat, dan program advokasi sebagai bagian dari aksi nyata kerelawanan. *Volunteer Management Training* adalah pelatihan lokakarya selama dua (2) hari yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan program kesukarelawanan organisasi, agar mempunyai dampak yang lebih besar terhadap pembangunan masyarakat.

Kehadiran jurnal ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi individu, lembaga, serta seluruh pihak yang terlibat didalamnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai

adalah mengetahui tools dan standar *venue* yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan *offline event Volunteer Management Training*, mengetahui implementasi penerapan protokol CHSE pada *venue* pelaksanaan *event Volunteer Management Training*, menemukan solusi dari kendala yang dihadapi saat proses *dealing* dengan pihak *venue*, dan menganalisis proses pemilihan *venue* untuk penyelenggaraan *offline event* ditengah pandemi COVID- 19.

## **METODE PENELITIAN**

Desain atau metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Metode analisis data kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, kemudian data tersebut diolah untuk dijadikan penelitian.

## **KAJIAN LITERATUR**

Penggunaan kata *venue* sebagai tempat diselenggarakan sebuah acara merupakan hal yang tidak asing digunakan dalam industri MICE. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Venue* yang berarti tempat memiliki arti sebagai ruang (bidang, dsb) yang digunakan untuk menaruh (menyimpan, mengumpulkan, dan sebagainya). Dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary 2012*, *venue* dapat diartikan sebagai tempat dimana orang berkumpul untuk sebuah acara yang telah terorganisir, sebuah konferensi, atau acara olahraga. Pengertian *venue* menurut Abdullah (2009:124) adalah “*Venue* adalah tempat untuk mengadakan pertemuan yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung”.

Acara *training company* atau jika diartikan dalam bahasa indonesia adalah pelatihan bagi perusahaan menjadi salah satu alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan juga laba perusahaan. Tujuannya untuk membangun dan memotivasi tim. Bisa diselenggarakan menjadi *event* sendiri atau dirancang menjadi *business meetings*, konferensi.

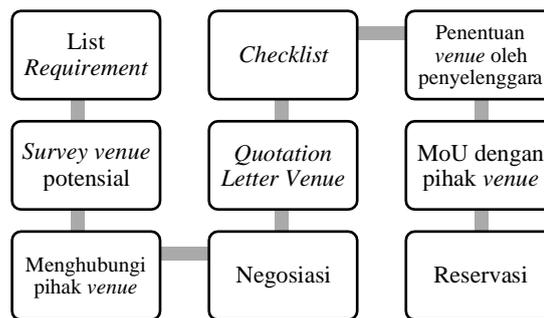
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Saat memilih *venue* sebagai tempat penyelenggaraan acara, pihak pelaksana harus menyesuaikan tempat dengan konsep untuk menciptakan suasana dan kegiatan yang sesuai rencana. Dalam memilih *venue* harus komprehensif sebagai citra yang sering dikaitkan dengan lokasi acara. Karena *venue* bisa dikatakan sebagai prioritas tertinggi setelah menentukan tujuan keseluruhan acara. Pondasi utama dari keseluruhan *event* dapat dinilai dari *venue* yang digunakan. Pada proses pemilihan *venue*, diperlukan melakukan *site inspection* seiring dengan perancangan desain acara. Karena dalam memilih *venue* yang tepat dapat membuat perbedaan antara acara yang sukses dan tidak berhasil. Setiap *venue* pasti memiliki peluang dan masalah tersendiri. Maka dari itu, kegiatan *site inspection* menjadi sangat penting sebelum memutuskan untuk memilih tempat mana yang akan digunakan. Kegiatan ini akan membantu mengingat 17 kelayakan dari setiap sudut *venue* saat

mempertimbangkan pilihan karena dianjurkan untuk menggunakan perlengkapan penunjang seperti kamera untuk mendokumentasikan keadaan di dalam *venue*.

Peraturan Menteri Pariwisata No: 2, Tahun 2017, Hal 8- 18, Tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Eksibisi, dijelaskan bahwa *Venue* Konvensi dan Eksibisi Mandiri (*stand-alone venue*) yaitu sebuah tempat khusus yang dibangun dan ditujukan sebagai pusat penyelenggaraan kegiatan gabungan konvensi dan eksibisi. Tempat tersebut menyediakan berbagai ruangan yang dirancang untuk sidang paripurna (*plenary session*), ruang pertemuan, ruang terbuka, ruang pameran, dilengkapi dengan fasilitas makanan dan minuman, *business centre*, dan ruang 18 administrasi. Fred Lawson (2000:105) membagi tiga persyaratan dalam memilih *venue* yaitu *accessibility, location, existing access*.

Dalam proses menentukan *venue* yang akan digunakan, tahap pertama adalah melakukan persiapan pemilihan *venue* sesuai dengan standar kebutuhan *event*. Penyelenggara perlu melakukan survei terkait *venue* potensial daerah destinasi yang sudah ditetapkan. Proses survei pemilihan *venue* dimulai saat menyusun daftar kebutuhan *event*. Selanjutnya, penyelenggara akan menghubungi pihak *venue* untuk melakukan survei. Gambar dibawah ini merupakan skema atau alur kerja yang dilakukan oleh event & training team dalam proses pemilihan *venue*



*Survey venue* sangat disarankan dalam proses pemilihan *venue* untuk mendapatkan informasi mengenai tempat yang akan digunakan secara menyeluruh. Nantinya informasi yang telah didapatkan saat melakukan survey akan menjadi dasar pertimbangan penyelenggara dalam penentuan *venue event* yang akan diselenggarakan. Selain itu, survey perlu diadakan untuk memantau berbagai hal yang berhubungan dengan *event* guna meminimalisir dan menghindari kesalahan dari segi waktu, lokasi, kesiapan sarana dan prasana, dan kesiapan SDM.

Salah satu persyaratan standar kesiapan *venue* pada masa pandemi COVID-19 adalah memiliki serifikasi CHSE sebagai bentuk upaya yang telah dirancang oleh pemerintah dalam membangkitkan industri MICE di Indonesia. Para pelaku usaha ekonomi kreatif termasuk industri perhotelan yang memiliki sertifikat tersebut dianggap telah memenuhi standar protokol kesehatan ditempatnya. Yello Paskal Hotel Bandung telah terverifikasi sebagai hotel berserifikasi CHSE. Prosedur penerapan protokol kesehatan CHSE yang dilakukan pada Yello Paskal Hotel yaitu:

- a. Mengecek suhu tubuh pengunjung yang akan masuk dan scan aplikasi pedulilindungi

- b. Terdapat *thermogun*, *handsanitizer*, dan tanda untuk tetap menjaga jarak di area pintu masuk hotel
- c. Resepsionis menginformasikan kembali regulasi protokol kesehatan yang diterapkan selama berada di kawasan hotel.
- d. Membatasi jumlah kapasitas dalam lift dengan menggunakan *social distancing*
- e. *Meeting room* menerapkan posisi duduk dengan *social distancing* dan telah disterilisasi

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis, implementasi penerapan standar protokol kesehatan CHSE oleh pihak Yello Paskal Hotel sebagai *venue* penyelenggaraan *event Volunteer Management Training* sudah dilakukan secara maksimal. Mulai dari proses penerimaan tamu, persiapan penggunaan *venue* hingga pelayanan yang dilakukan pihak *venue* untuk tetap menjaga dan menerapkan protokol kesehatan. Kedepannya pihak *venue* hotel akan tetap melakukan peningkatan sarana terlebih untuk menunjang standar protokol kesehatan selama masa pandemi. Hal ini akan menjadi poin penting bagi tamu ataupun penyelenggara karena meningkatkan rasa aman pada kawasan *venue* hotel. Pada proses pemilihan *venue* penyelenggaraan *event Volunteer Management Training* terdapat kendala eksternal dan kendala internal. Perencanaan *event* yang semula akan dilaksanakan tanggal 28-29 Agustus 2021 terpaksa dibatalkan karena adanya PPKM level 3 untuk wilayah Jakarta, Pulau Jawa, dan Bali.

Hal ini berdampak kepada reservasi *venue*. Saat itu pihak *venue* sudah memberikan quotation letter untuk reservasi dan pembayaran DP sejumlah 50% untuk tanggal tersebut. Penundaan pelaksanaan ini terjadi atas faktor eksternal yaitu keputusan dari pemerintah. Sebagai solusi, penulis memberikan konfirmasi kepada pihak *venue* dan memberikan surat pemberitahuan kepada para peserta bahwa acara akan diundur menjadi tanggal 25-26 September. Sedangkan kendala internal adalah permintaan atau kebutuhan secara mendadak. *Trainer* yang merupakan bagian dari tim internal membawa anggota keluarga saat hari H pelaksanaan. Hal ini membuat permintaan akomodasi atau kamar penginapan menjadi bertambah. Penulis berkomunikasi dan melakukan negosiasi untuk menambah beberapa unit kamar kembali saat hari H. Sebagai solusi dan atas kesepakatan bersama, penulis dan penyelenggara tidak menanggung biaya akomodasi tambahan saat hari H.

## KESIMPULAN

Berdasarkan *venue* yang menjadi opsi pilihan, Yello Paskal Hotel menjadi *venue* terpilih untuk pelaksanaan *event Volunteer Management Training*. dalam segi kesiapan *venue*, fasilitas, kebersihan, dan pelayanan, Yello Paskal Hotel sudah memenuhi kebutuhan *checklist*. Faktor

utama yang menjadi nilai tambah adalah pelayanan yang diberikan oleh staff dan karyawan Yello Hotel Paskal sangat baik. Hal ini terbukti dari ulasan para pengunjung hotel dan observasi yang dilakukan oleh penulis.

Dalam pemilihan *venue*, dibutuhkan sarana yang sesuai dengan standar Pedoman Protokol Kesehatan CHSE. Yello Paskal Hotel sebagai *venue* penyelenggaraan *event Volunteer Management Training* sudah maksimal dalam menerapkan

protokol kesehatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Pedoman Pelaksanaan CHSE yang diatur oleh Kemenparekraf. Kendala yang dihadapi dalam proses penelitian ini adalah kendala eksternal dan internal. Kendala yang disebabkan oleh eksternal yaitu kondisi pandemi dan internal dapat diatasi dengan menggunakan solusi atas pertimbangan dan kesepakatan pihak – pihak yang terkait.

## **REFERENSI**

Allen, Judy (2007) “The Executive Guide To Corporate Events & Business Entertaining”. Canada. John Wiley & Sons Canada, Ltd.

Noor, Any (2009) “Manajemen Event”. Bandung. Alfabeta Bandung.

Merryana, Selvy (2018) “Strategi Pemasaran Jasa Dalam Meningkatkan Pemakaian Convention Center”. (<http://www.eprints.polsri.ac.id/> diakses pada 29 November 2021)

Scudpatria, Yohanes Sabu (2014) “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Ratu Boko MICE Place Center di Kabupaten Sleman”. (<http://www.e-journal.uajy.ac.id/> diakses pada 25 November 2021)